

BAB III

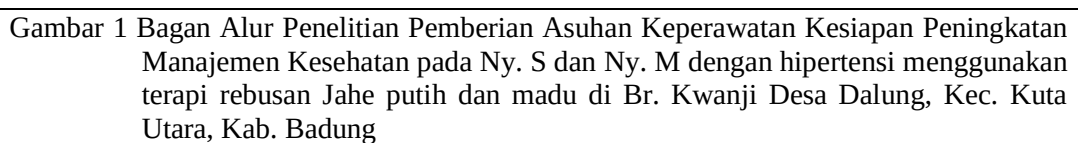
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan yang sedang terjadi secara objektif. Studi kasus adalah jenis desain penelitian yang mencakup satu unit pengkajian secara mendalam, seperti satu individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi Nursalam, (2020). Peneliti melakukan asuhan keperawatan pada satu kasus menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memaparkan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan oleh peneliti kepada klien dengan hipertensi dimulai dengan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi inovasi yaitu memberikan rebusan jahe putih dan madu 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut.

B. Alur Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menyampaikan tujuan dan alur kegiatan dari penelitian kepada pihak yang berwenang di bidang kepengurusan penelitian di Puskesmas Kuta Utara. Setelah pihak tersebut memberikan izin penelitian, maka penelitian ini dilakukan. Alur dari penelitian dapat dilihat pada gambar 1



Penganblian kasus kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners ini dilaksanakan di Banjar Kwanji Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2024. Adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan sekumpulan individu atau kelompok manusia dengan memiliki ciri-ciri, karakteristik, dan kemampuan yang sama, serta keseluruhan subyek pada nantinya akan diteliti Sugiyono, (2019). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi di Banjar Kwanji Desa Dlaung

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi Sugiyono, (2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seseorang yang menderita hipertensi di Banjar Kwanji Desa Dalung dengan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Klien yang memiliki hipertensi dengan hasil tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg.
- 2) Klien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 3) Klien yang bersedia diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu selama sekali sehari selama 5 hari berturut-turut.
- 4) Klien yang rutin minum obat antihipertensi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Klien yang memiliki kondisi kurang stabil atau sedang sakit.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis informasi atau data pasien yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu diambil dari data primer dan data skunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulakna oleh peneliti secara langsung dari peserta penelitian itu sendiri Nizamuddin, (2020). Data primer diiperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik dari klien pada saat pengkajian.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang memiliki wewenang memegang data-data dari klien Nizamuddin, (2020). Data sekunder diperoleh dari data pasien saat melakukan kunjungan pemeriksaan yang tercantum pda komputer di Puskesmas Kuta Utara.

2. Teknik pengumpulan data

Terdapat beberapa langkah dari pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

- a. Membuat dan mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan ke kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung, kemudian diberikan surat tembusan kepada UPTD Puskesmas Kuta Utara
- c. Mengajukan surat tembusan untuk melaksanakan studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas Kuta Utara
- d. Mengurus surat izin penelitian di Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar
- e. Mengajukan permohonan izin penelitian di UPTD Puskesmas Kuta Utara

- f. Melakukan pendekatan formal kepada penanggung jawab pemegang data hipertensi di Puskesmas Kuta Utara
- g. Melakukan pendekatan informal kepada klien hipertensi beserta keluarga dan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat dari intervensi inovasi yang diberikan, memberikan lembar informed consent dan menandatangani lembar persetujuan tersebut jika bersedia menjadi responden pada penelitian ini, jika tidak bersedia peneliti harus menghormati hak klien untuk menolak
- h. Memberikan penjelasan bagi responden yang sudah menandatangani informed consent tentang penatalaksanaan penelitian, pemberian intervensi yang akan diberikan sebanyak 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut
- i. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah pada klien sebelum pemberian terapi rebusan jahe putih dan madu 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut.
- j. Memberikan terapi rebusan jahe putih dan madu yang akan diberikan sebanyak 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut, terapi ini dilakukan selama 30 menit yang dipandu sendiri oleh peneliti, terapi ini dilaksanakan di rumah klien
- k. Melakukan tindakan pengukuran tekanan darah setelah memberikan terapi rebusan jahe putih dan madu 1 kali sehari selama 5 hari berturut-turut.
- l. Melakukan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang sesuai dengan masalah yang dialami pasien
- m. Memeriksa kesenjangan yang terjadi dilapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan

- n. Memberikan simpulan dan saran serta merekomendasikan hal yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan.

F. Instrument pengumpulan data

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh dkk., 2018). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi proses keperawatan yaitu unsur proses keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan alat yaitu *sphygmomanometer* *stetoskop*, dan SOP pemberian rebusan jahe putih dan madu.

G. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Tahapan pengolahan data, antara lain :

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan, yaitu dalam proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi.

b. Coding

Merupakan suatu proses mengklarifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode untuk memudahkan dalam proses pengolahan.

c. Entry

Merupakan suatu upaya memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila data diperlukan kembali. Data tersebut dimasukkan kedalam *flash disk* yang telah diolah dengan menggunakan komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data yang melalui pengecekan kembali data yang dimasukkan, untuk memastikan data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan kemudian dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Bila terdapat perubahan dan perbedaan hasil, maka diharuskan untuk dilakukan pengecekan ulang.

2. Analisa data

Metode analisa data dalam karya tulis akhir ini adalah metode analisis deskriptif, peneliti mendalami gambaran asuhan keperawatan pada Ny. S dan Ny M dengan hipertensi yang mengalami peningkatan pada tekanan darah. Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan tempat penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengolah data dari asuhan keperawatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan pada Ny. S dan Ny. M dengan hipertensi yang diberikan terapi rebusan jahe putih dan madu untuk menurunkan tekanan darah, analisis ini dilakukan sejak pengumpulan data sampai dengan penyusunan data yaitu dari bulan maret sampai april 2024.

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini terdapat etika yang mendasari penyusunan studi kasus, antara lain:

1. *Informed consent*

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang akan diteliti dengan memberikan lembar persetujuan, lembar *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan, tujuan *Informed consent* yaitu agar subyek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian, dan juga mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka wajib menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden tidak menyetujui maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan identitas asli responden pada lembar alat ukur tetapi peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian

3. *Confidentiality*

Peneliti harus menjaga kerahasiaan data-data yang dikumpulkan jika peneliti tersebut menyangkut data pribadi, identitas, dan data kesehatan responden. Kerahasiaan data atau informasi responden akan disimpan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.